

SEMANTIK BAHASA INDONESIA PERTEMUAN 8-9: RELASI MAKNA

Dra. Sudarmini, M.Pd.

PBSI FKIP Universitas Ahmad Dahlan

sudarmini@pbsi.uad.ac.id / sudarminiak@gmail.com

081229410026

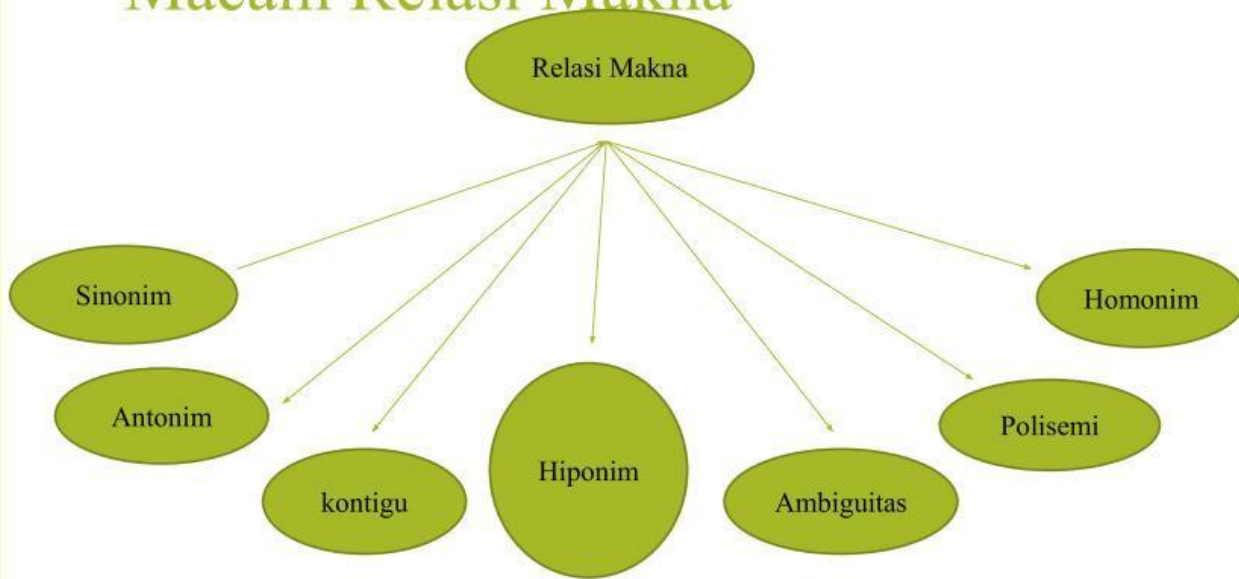
Pengantar

- Makna sebagai padanan dari *sense* dibedakan dari arti padanan dari *meaning*
- Allan: *sense* adalah arti sebuah unit leksikal atau sebuah tuturan kalimat dalam pemakaian yang konkret atau nyata dalam situasi tertentu (1986:67)
- Subroto (1999:4): **makna** yaitu arti sebuah unit leksikal atau sebuah tuturan kalimat berdasarkan konteks pemakaian, situasi yang melatari dan intonasinya. **Arti** sebagai padanan dari meaning dipakai dalam konsep yang lebih umum. Konsep meaning dapat berkaitan dengan *detotasi*, *sense*, dan referensi.
- Djajasudarma (1993:34): **arti** adalah apa yang disebut sebagai arti leksikal dan makna adalah hubungan yang ada diantara satuan bahasa.
- Lyons (1977:204): mengkaji makna adalah memahami kata tersebut yang berkenaan dengan hubungan-hubungan makna yang membuat kata itu berbeda dengan yang lain.

Relasi makna

- Penentuan sebuah makna unit leksikal sangat ditentukan oleh hubungan unit leksikal itu dengan unit leksikal yang lain
- Saussure: hubungan sintagmatik dan paradigmatis
- Lyons: substitusional dan combinatorial
- Misal: unit leksikal besar, raya, agung, maha dan sejenisnya mempunyai makna yang berbeda-beda tergantung hubungannya dengan unit leksikal yang lain, walaupun kata tersebut bersinonim.

Macam Relasi Makna



1. Sinonim (Relasi bertumpang tindih)

- Berasal dari Yunani Kuno onoma 'nama' dan syn 'dengan', nama lain untuk benda atau hal yang sama (Chaer)
- Nida: sejumlah butir leksikal yang maknanya bertumpang tindih
- Sinonimi digunakan untuk menyatakan *sameness of meaning*
- Beberapa pandangan yang berbeda tentang sinonim obsolut/mutlak
- Terdapat 4 pendapat yang berbeda tentang jenis sinonimi:
 1. Collinson (Ullmann, 1972:142-143)
 2. Palmer (Djajasudarma, 1993:40)
 3. Lyons (1977:44)
 4. Verhaar (1985)

Collinson:

1. Satu istilah lebih umum dari yang lain (menghidangkan-menyediakan)
2. Satu istilah lebih intensif (kejam-bengis)
3. Satu istilah lebih emotif (hati kecil-hati nurani)
4. Satu istilah lebih netral (mengamati- memata-matai)
5. Satu istilah lebih profesional (plasenta-ari-ari)
6. Satu istilah lebih literer (rembulan-bulan)
7. Satu istilah koloquil (kayak-seperti)
8. Satu istilah lebih lokal (lombok-cabe)
9. Satu istilah merupakan bahasa anak (maem-makan)

Palmer

1. Perangkat yang satu anggotanya bahasa daerah (konde dan sanggul)
2. Perangkat sinonim yang pemakaiannya bergantung laras bahasa (dara, gadis, cewek)
3. Perangkat yang berbeda makna emotifnya (negarawan – politikus)
4. Perangkat sinonim yang terbatas, keterbatasan kolokasi (telur busuk, nasi basi, mentega tengik)
5. Perangkat sinonim yang maknanya tumpang tindih (bambu-buluh, bimbang-cemas)

Lyons

1. Sinonim lengkap dan mutlak, surat kabar dan koran
2. Sinonim lengkap dan tidak mutlak, orang dan manusia
3. Sinonim tidak lengkap dan mutlak, wanita dan perempuan
4. Sinonim tidak lengkap dan tidak mutlak, gadis dan cewek

Keterangan:

Sinonim lengkap: sinonim yang makna kognitifnya sama dengan makna emotif

Sinonim mutlak: sinonim yang dapat saling menggantikan

Verhaar

Sinonim berdasarkan taraf gejalanya:

1. Sinonim antarkalimat,
2. Sinonim antarfrase,
3. Sinonim antarkata,
4. Sinonim antarmorfem,

2. Antonim

- Lyons :relasi antonim yaitu sejumlah butir leksikal yang memiliki ciri semantik bersama namun juga memperlihatkan kontras makna bahkan berlawanan makna
- Nida: keberlawanan makna (*the oppositeness of meaning*)
- Keberlawanan arti dirumuskan sebagai kontras makna yang bersifat polar dan dapat mengenai kualitas, jumlah, keadaan, waktu, ruang, , dan gerakan
- Macam Antonim:
 1. Lyons
 2. Lyons dan Leech

Lyons

A. Berdasarkan terjadinya gejala:

1. Antonim antarmorfem, diberi dan memberi (di- dan me-)
2. Antonim antarkata, besar-kecil, tua-muda
3. Antonim antarfrase, agak gemuk dan sangat kurus
4. Antonim antarkalimat, Alin mencium Alan dan Alan mencium Alin

B. Berdasarkan nuansa semantis:

1. Antonim antipodal, barat-timur
2. Antonim ortogonal, timur-selatan
3. Antonim komplementer, suami-istri
4. Antonim suksesif, senin-selasa
5. Antonim incompatibility, kuning-biru
6. Antonim konversenes, jual-beli

Lyons dan Leech

1. Antonim biner, hidup –mati
2. Antonim multitaksonomi, logam-besi
3. Antonim polarisasi, besar-kecil
4. Antonim relasional, orang tua-anak
5. Antonim hirarkhis, inci-kaki-yard
6. Antonim inverseopposition, mungkin- pasti

3. Relasi Kontigu

- Disebut *contiguity* (Nida): sejumlah butir leksikal yang termasuk dalam domain semantik yang sama namun memperlihatkan kontras komponen makna tertentu
- Subroto: relasi yang memiliki fitur semantik yang berdekatan, mempunyai seperangkat ciri semantik bersama tetapi masing-masing memiliki komponen makna yang membedakan.

Misal: berbicara, berpidato, berkotbah, berceramah, berkampanye, berbisik, bersenandung, bernyanyi 'menggerakkan alat ucap untuk menghasilkan suara atau bunyi lingual'

Relasi ini tidak dapat dimasukkan dalam relasi sinonim karena tidak dapat saling menggantikan dalam konteks kalimat tertentu tanpa mengubah isi kontekstualnya.

Contoh lain

- Contoh lain: melihat, mengawasi, memperhatikan, menilik, menengok, mengintip, melongok, melirik, , melorok, melotot, dan lainnya ‘ aktivitas mata’
- Misal: **mengawasi** ‘melakukan aktivitas indera mata dengan intensif’, **melirik** ‘melihat dengan tajam ke samping’, **menengok** ‘mengunjungi orang sakit’, **melotot** ‘melihat dengan aktivitas mata penuh (karena jengkel)’
- Perhatikan:
 - (1) Karena merasa takut dengan orang di sebelahnya, Alan **melirik** untuk memastikan orang itu tidak membahayakannya.
 - (2) *Karena merasa takut dengan orang di sebelahnya, Alan **melotot** untuk memastikan orang itu tidak membahayakannya

4. Hiponim

Hiponim, *onoma* 'nama' dan *hypo* 'di bawah', nama yang termasuk di bawah nama lain

Verhaar: ungkapan yang maknanya dianggap merupakan bagian dari suatu ungkapan lain

Hiponim adalah hubungan dalam semantik antara makna spesifik dan makna generik

